

PKM PELATIHAN E-COMMERCE BAGI WARGA BELAJAR PKBM 11 MANGGARAI DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

¹Yunita Indriany, ²Nika Sintesa

^{1,2}Administasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

Email :¹indrianyyunita@gmail.com, ²nikasintesa@gmail.com

ABSTRAK

E-commerce merupakan aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan internet. Meskipun konsumen dan penjual tidak bertemu langsung, transaksi tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, *e-commerce* menawarkan kemudahan dalam berbelanja secara *online*. Sejak Pandemi Covid-19 Tingkat penggunaan internet di Indonesia semakin tinggi. Kondisi Pandemi ini memaksa atau mengharuskan masyarakat untuk beraktifitas dari rumah, dan saat ini sudah lazim kita mendengar *Work From Home* (WFH) atau belajar secara daring. Semua kegiatan yang dilakukan, mayoritas menggunakan internet, baik untuk kebutuhan pribadi (media sosial), transaksi keuangan, bahkan digunakan untuk bertemu tatap muka melalui dunia maya (*webinar* atau *zoom meet* atau *google meet* dan sebagainya). Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Pelatihan *E-Commerce* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan cara pemanfaatan *E-Commerce* untuk perdagangan elektronik kepada warga belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 11 Manggarai sebagai sarana penjualan/Promosi produk yang efektif dan efisien, serta mendorong warga belajar untuk memanfaatkan *E-Commerce* sebagai sarana untuk peluang usaha dan pengembangan usaha. Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode Daring yang dibagi dalam tiga tahapan yaitu Pertama Pemaparan Materi dalam bentuk Teori, Kedua Metode Simulasi Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam proses Praktek berupa pembuatan akun toko *online E-Commerce* dan pemanfaatan *smartphone*, Ketiga Metode diskusi atau Tanya jawab antara Narasumber dan Peserta pelatihan. Pengisi Materi dalam kegiatan Pelatihan ini adalah tenaga pengajar dosen Politeknik LP3I Jakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal Jumat, 05 Maret 2021 pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan dihadiri oleh 20 Orang Peserta Pelatihan PKBM Negeri 11 Manggarai.

Kata Kunci : *E-commerce*, Pemasaran, Internet

ABSTRACT

E-commerce is an activity of distributing, selling, purchasing, marketing products (goods and services), by utilizing the internet network. Even though consumers and sellers do not meet face-to-face, transactions continue to run smoothly. In other words, *e-commerce* offers convenience in shopping online. Since the Covid-19 Pandemic, the level of internet use in Indonesia has been increasing. This pandemic condition forces or requires people to work from home, and nowadays it is common for us to hear about *Work From Home*

(WFH) or study online. All activities carried out, the majority use the internet, both for personal needs (social media), financial transactions, and even used for face-to-face meetings through cyberspace (webinar or zoom meet or google meet and so on). This community service activity in the form of E-Commerce Training aims to provide knowledge and skills on how to use E-Commerce for electronic commerce to residents learning Community Learning Activity Center (PKBM) Negeri 11 Manggarai as an effective and efficient means of selling/promoting products, as well as encouraging citizens learn to use E-Commerce as a means for business opportunities and business development. The method or method used in carrying out community service activities is to use the online method which is divided into three stages, namely: First, Material Presentation in the form of Theory, Second, Simulation Method. Commerce and the use of smartphones, the three methods of discussion or question and answer between the material filler and the training participants. The participants in this training activity are lecturers from the Jakarta LP3I Polytechnic lecturer. This community service activity will be held on Friday, March 5, 2021, at 13.00-15.00 WIB. This activity went well and was attended by 20 Citizens Learn PKBM Negeri 11 Manggarai

Keywords: E-commerce, Marketing, Internet

PENDAHULUAN

Kinerja ekonomi Indonesia kian mengalami pelemahan yang signifikan akibat terjadinya wabah virus corona. Pandemi Covid-19 telah diumumkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi global. Berdasarkan update data terbaru pada tanggal 24 Februari 2021 sudah terdapat 1.30 Juta kasus Covid-19 di Indonesia (sumber: covid19.go.id). Pandemi ini tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama pada sektor perekonomian. Dampak ini tidak hanya dirasakan secara domestic namun sudah dirasakan oleh seluruh penduduk dunia.

Di Indonesia, pandemi ini memberikan dampak yang sangat signifikan pada semua sektor kehidupan seperti pendidikan, transportasi, pembangunan dan juga produksi menjadi terhambat. Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian. Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK).

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi Covid-19, tercatat

sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Namun, dibalik semua musibah yang terjadi pasti ada celah untuk bangkit.

Selama pandemi, minat masyarakat mengunjungi dan berbelanja daring atau online mendorong peningkatan nilai transaksi e-commerce. Sepanjang semester I-2021, transaksi e-commerce tumbuh 63,4 persen menjadi Rp186,7 triliun. Bank Indonesia (BI) memperkirakan hingga akhir tahun 2021 transaksi e-commerce dapat meningkat 48,4 persen sepanjang tahun 2021 menjadi Rp395 triliun. Hal Ini Membuktikan bahwa Bisnis Melalui e-Commerce Semakin Menjanjikan.

Pertumbuhan Pesat Bisnis E-Commerce Ini Disebabkan Kebiasaan Para Konsumen Yang Mulai Bergantung Pada Situs-Situs E-Commerce Untuk membeli berbagai macam produk, terutama yang susah mereka temukan di toko-toko fisik. Serta, karena meningkatnya jumlah pengguna internet setiap tahun.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil pendidikan perguruan tinggi yang dimiliki oleh dosen ataupun mahasiswanya. Pengabdian kepada masyarakat diberikan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat serta pelayanan kepada masyarakat diluar kampus. Kegiatan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab moral dan kepedulian perguruan tinggi kepada masyarakat secara luas. Kerjasama yang baik antara Perguruan Tinggi dengan lapisan masyarakat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Pada kesempatan kali ini kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 11 Manggarai yang merupakan satuan pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pusat belajar, tempat pembelajaran dan sumber informasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat mandiri serta berorientasi pada pemberdayaan potensi lingkungan setempat, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan daya saing masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Peserta didik yang belajar dalam Pendidikan nonformal mempunyai kesempatan yang sama dalam dunia kerja.

Data yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 11 Manggarai rata-rata warga belajarnya sudah menggunakan telepon genggam (smartphone) yang dapat digunakan untuk memanfaatkan *E-Commerce*. Namun pada kenyataannya masih banyak Warga belajar yang belum memanfaatkan *e-commerce* sebagai media pemasaran.

Kendala utama dalam kurangnya pemanfaatan *e-Commerce* oleh Warga belajar PKBM Negeri 11 Manggarai saat ini adalah; 1. Masih Kurangnya

pemahaman Mitra Mengenai *E-Commerce* 2. Kurangnya keahlian mitra dalam membuat toko online sebagai sarana pemasaran 3. Kurangnya Pemanfaatan *Smartphone* sebagai Media Pemasaran 4. Kurangnya keahlian mitra dalam mengoperasikan toko online sebagai sarana pemasaran

Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen Politeknik LP3I Jakarta Program Studi Administrasi Bisnis adalah salah satu Perguruan Tinggi yang peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal pemasaran bisnis melalui Pelatihan pemanfaatan *e-commerce* serta dapat memotivasi Peserta Pelatihan PKBM 11 Manggarai agar dapat menjalankan dan meningkatkan usahanya dengan mudah dalam kondisi pandemi *Covid-19*.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, metode Diskusi atau tanya jawab, dan metode simulasi. Jumlah sasaran 20 peserta dengan 5 orang tim dosen sebagai pendamping kegiatan.

Kegiatan pelatihan *E-Commerce* ini dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta mendorong Peserta Pelatihan Untuk memanfaatkan *E-commerce* sebagai sarana Peluang usaha & Pengembangan Usaha Khususnya dimasa Pandemi *Covid-19*.

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah :

1. Tahap awal dimulai dengan Pemaparan Materi dan memberikan penjelasan tentang Internet, Teori *E-commerce* dan Pemanfaatan *E-Commerce* di masa Pandemi Covid 19 yang dipaparkan secara lengkap oleh

- narasumber yang memiliki latar belakang praktisi.
2. Tahap kedua dilaksanakan dengan diskusi dan Tanya jawab antara Narasumber dengan para peserta pelatihan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai Pemanfaatan *E-Commerce*.
 3. Tahap terakhir yaitu praktek langsung mengikuti demo yang dicontohkan. Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam proses Praktek pembuatan akun dan membuka akun pada Aplikasi *E-Commerce* Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipraktekkan oleh peserta Pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan konsep pelatihan *e-commerce* Untuk Peserta PKBM 11 Manggarai dalam situasi pandemi *covid-19* telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan Pada Tanggal 05 Maret 2021. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point dan menggunakan contoh studi kasus mengenai pelatihan dasar *e-commerce*, penyuluhan/ seminar dan pendampingan secara langsung melalui praktek yang dipandu oleh Dosen Paraktisi Politeknik LP3I Jakarta Program Studi Administrasi Bisnis dan diikuti oleh peserta pelatihan sejumlah 20 (dua puluh) peserta dari PKBM 11 Manggarai. Materi dasar konsep *e-commerce* yang diberikan adalah Memberikan Pemahaman Tentang Internet, Konsep *E-Commerce*, Pemanfaatan *E-Commerce* dan Praktek Cara Membuat AKun dan Membuka Toko pada Aplikasi (Tokopedia), kiat-kiat dan etika melakukan pemasaran melalui internet sebagai dasar untuk perberdayaan masyarakat melalui

pelatihan pemanfaatan *E-Commerce* sebagai peluang usaha dan pengembangan usaha dengan tujuan peningkatan pendapatan khususnya dimasa Pandemi *Covid 19*.

Garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan *e-commerce* adalah sebagai berikut

- a. Memberikan pemahaman tentang internet, aktivitas apa saja yang dapat dilakukan melalui internet.
- b. Menjelaskan konsep *e-commerce* sebagai langkah awal untuk melakukan pemasaran melalui internet.
- c. Mempraktekkan keterampilan dalam menampilkan pemasaran penjualan pada Tokopedia, dengan cara membuat akun dan membuka toko pada Tokopedia.
- d. Mengadakan evaluasi.

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari tolak ukur :

- a. Respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan, diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung mereka sangat aktif dan antusias terlihat banyaknya pertanyaan dari peserta serta aktif dalam implementasi *e-commerce*.
- b. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan, dengan pemberian materi yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang pemasaran produk melalui *e-commerce* dengan menggunakan aplikasi Toko Pedia.
- c. Hasil evaluasi pemahaman peserta Melalui Penyajian Materi dan pencapaian peserta pelatihan, melalui Survey sebagai Berikut :

Tabel 1
Subtansi Penyajian Pemateri Pelatihan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Materi sesuai dengan judul kegiatan	100 %	0%
2	Materi yang disampaikan baru pertama kali diterima oleh peserta	90%	10%
3	Materi Efisien dan Efektif	90%	10%
4	Materi Bermanfaat	95%	5%
5	Materi sangat Menarik	85%	15%

Berdasarkan tabel 1. di atas materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta. Hal ini terlihat dari prosentase yang cukup signifikan dengan nilai positif yaitu materi yang disampaikan baru pertama kali diterima oleh para peserta, meski ada beberapa dari peserta yang sudah memiliki Usaha. Penyajian yang efisien dan efektif, memiliki manfaat yang besar bagi para peserta dan yang tidak kalah penting bahwa materi pelatihan ini sangat menarik bagi seluruh peserta pelatihan.

Tabel 2.
Substansi Pencapaian Peserta Pelatihan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pemateri Menyajikan Informasi dengan jelas	100%	0%
2	Pendampingan oleh Fasilitator dirasakan Efisien dan Efektif	90%	10%
3	Pertanyaan dari Peserta mendapat respon dengan baik	90%	10%

Pada tabel 2. substansi pencapaian oleh peserta pelatihan mendapatkan nilai positif yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Peserta merasakan dampak secara langsung dari kegiatan yang diikuti, sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan Pemanfaatan E-Commerce mendapatkan respon yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh pemateri mampu terserap dengan baik oleh peserta pengabdian masyarakat.

Selain hasil yang positif dari survey kuisioner yang diberikan serta

pendampingan dari para dosen fasilitator kegiatan ini akan terus dilaksanakan dan berkelanjutan. Sehingga kegiatan seperti ini yang melibatkan civitas akademik yang bekerjasama dengan masyarakat dapat berjalan seterusnya. untuk saling berbagi pengetahuan dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Ini ditandai dengan hasil yang diperoleh dalam survey kuisioner kepada para peserta. Kegiatan ini dirasakan memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi Peserta Pelatihan PKBM 11 Manggarai yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang konsep *e-commerce*.

Sesuai dengan hasil evaluasi dan masukan dari para peserta pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkala, melihat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan perkembangan ekonomi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses pada 25 April 2021 – 12 Juli 2021.

Kutz, M., (2016), Introduction to *e-commerce: Combining Business*

and Information Technology, The First Edition, Washington: Deloitte Publishing.

- Marlinah, L., (2020), Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19, Jurnal Ekonomi, 22(2): 118-124.
- Sandi, Ferry.2020. *Pukulan Coron Bikin Merinding, 1,2 Juta Pekerja Kena PHK & Dirumahkan. CNBC Indonesia*.<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200408213040-4-150737/bikin-merinding-12-juta-pekerja-kena-phk-dirumahkan>.Tanggal Akses 20 Desember 2021
- Suyanto, M. 2003, Strategi Periklanan pada *E-Commerce* Perusahaan Top Dunia. Yogyakarta : Andi.
- Turban, E., J. Lee, D. King, dan H. M.Chung. 2000, *Electronic commerce A Managerial Perspective*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Yulaelawati, Ella. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi. Bandung, PT Pakar Karya.